



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH**

**MASDALIFAH SIREGAR  
NIM: 14 401 00102**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

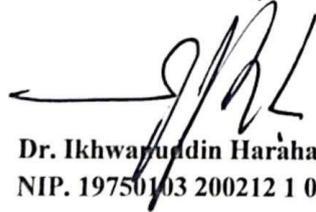
**OLEH**

**MASDALIFAH SIREGAR**

**NIM: 14 401 00102**

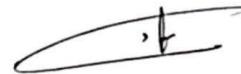
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**



**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**PEMBIMBING II**



**Sry Lestari, M.E.I**  
**NIP.19890505 201903 2 008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Padangsidimpuan, 06 Juli 2021

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Masdalifah Siregar**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
di -  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Masdalifah Siregar** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ikhyannuddin Harahap, M.Ag**  
NIP. 19750103 200212 1 001

**PEMBIMBING II**

**Sry Lestari, M.E.I**  
NIP. 19890505 201903 2 008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASDALIFAH SIREGAR  
NIM : 14 401 00102  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Juli 2021

Saya yang Menyatakan,



MASDALIFAH SIREGAR  
NIM. 14 401 00102

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASDALIFAH SIREGAR  
NIM : 14 401 00102  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal : 06 Juli 2021  
Yang menyatakan,



MASDALIFAH SIREGAR  
NIM. 14 401 00102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Masdalifah Siregar  
**NIM** : 14 401 00102  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

**Ketua**

**Nofinawati, SEI., M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Sekretaris**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001

**Anggota**

**Nofinawati, SEI., M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

**Ja'far Nasution, Lc., M.E.I**  
NIDN. 2004088205

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 13 Juli 2021  
**Pukul** : 09.00 WIB - Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 66 (C)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,24  
**Predikat** : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**NAMA : MASDALIFAH SIREGAR**  
**NIM : 14 401 00102**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 10 September 2021  
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Masdalifah Siregar  
**NIM** : 14 401 00102  
**Judul** : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah tantangan terbesar yang dihadapi industri perbankan syariah pada tahun 2017 adalah likuiditasnya. Ketatnya likuiditas dapat dilihat dari penurunan dana pihak ketiga pada tahun 2017 menjadi 19,83% dari tahun sebelumnya yang mencapai 22,6%. Hal tersebut juga diiringi dengan pertumbuhan *market share* yang masih lamban. Meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 4,87% menjadi 5,3% dan 5,44% pada tahun 2017 besarnya masih rendah jika dibandingkan bank konvensional. Oleh karena itu industri perbankan syariah di Indonesia dituntut untuk meningkatkan fenomena bisnis dan mempertahankan stabilitas sistem perbankan dalam menghadapi kompetisi industri perbankan. Hal ini disebabkan karena kesehatan bank merupakan hal yang vital dalam mempertahankan stabilitas sistem perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* terhadap likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia. Sehingga, tinjauan teori disesuaikan dengan ruang lingkup yang luas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 20 sampel. Teknik pengumpulan data adalah data laporan rasio keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, diolah menggunakan alat bantu SPSS 22.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa uji R Square berpengaruh sebesar 0,818 persen, sedangkan 8,18 persen lagi dipengaruhi variabel lain. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap likuiditas (FDR), sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap likuiditas (FDR).

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, Likuiditas.

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”**. Melalui kesempatan ini pula dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M. Ag, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution, M. Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H Arbanur Rasyid M. A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangdisimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda (**Alm**) **Muhammad Ridwan Siregar** dan Ibunda **Siti Sumarni Harahap** yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya serta terima kasih juga kepada Abang yang selalu mendukung saya **Abidin Siregar** serta adik **Tetti Hariani Siregar** dan tidak lupa kepada

keluarga besar saya yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada teman saya (Leland Basrul, Nurlely Fitriani, Adek Febriana, Sepriliani, Lenni Mariati, Anggi, Dewi, Eva, Sarmila, Novita, Sadaruddin, Raja dll) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Juli 2021

Peneliti,

**Masdalifah Siregar**  
**NIM: 14 401 00102**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ša               | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | zal              | z                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                  | Es                          |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za               | z                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                  | Komaterbalik di atas        |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                  | El                          |
| م          | Mim              | M                  | Em                          |
| ن          | Nun              | N                  | En                          |
| و          | Wau              | W                  | We                          |
| ه          | Ha               | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah           | ..’..              | Apostrof                    |
| ي          | Ya               | Y                  | Ye                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — /   | fathah | A           | A    |
| — /   | Kasrah | I           | I    |
| — ُ   | ḍommah | U           | U    |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| .....ي          | fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
| .....و          | fathah dan wau | Au       | a dan u |

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| .....ا.....      | fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis atas     |
| .....ي.....      | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di bawah |
| .....و.....      | ḍommah dan wau          | ū               | u dan garis di atas  |

### **3. Ta Marbutah**

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasiin itanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam translit erasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL                             |      |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING               |      |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI |      |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI    |      |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH               |      |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN        |      |
| PADANGSIDIMPUAN                           |      |
| ABSTRAK.....                              | i    |
| KATA PENGANTAR.....                       | ii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....     | v    |
| DAFTAR ISI.....                           | x    |
| DAFTAR GAMBAR.....                        | xii  |
| DAFTAR TABEL.....                         | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                      | xiv  |
| <br>                                      |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....            | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....              | 6    |
| C. Batasan Masalah.....                   | 7    |
| D. Defenisi Operasional Variabel.....     | 7    |
| E. Rumusan Masalah.....                   | 9    |
| F. Tujuan Penelitian.....                 | 9    |
| G. Manfaat Penelitian.....                | 10   |
| H. Sistematika Pembahasan.....            | 11   |
| <br>                                      |      |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>              |      |
| A. KerangkaTeori.....                     | 13   |
| 1. Pengertian Likuiditas.....             | 13   |
| a. Konsep Likuiditas.....                 | 17   |
| b. Rasio Likuiditas.....                  | 17   |
| 2. Dana Pihak Ketiga.....                 | 20   |
| 3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....    | 22   |
| 4. <i>Non Performing Financing</i> .....  | 24   |
| B. Penelitian Terdahulu.....              | 27   |
| C. Kerangka Pikir.....                    | 29   |
| D. Hipotesis.....                         | 30   |
| <br>                                      |      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>          |      |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....       | 33   |
| B. Jenis Penelitian.....                  | 33   |
| C. Populasi dan Sampel.....               | 34   |
| a. Populasi.....                          | 34   |
| b. Sampel.....                            | 34   |
| D. Tehnik Pengumpulan Data.....           | 35   |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>E. Teknik Analisis Data .....</b>                   | <b>35</b> |
| 1. Statistik Deskriptif .....                          | 35        |
| 2. Pengujian Asumsi Klasik .....                       | 36        |
| a. Uji Normalitas .....                                | 36        |
| b. Uji Multikolinearitas .....                         | 37        |
| c. Uji Autokorelasi .....                              | 37        |
| d. Uji Heteroskedastisitas .....                       | 38        |
| 3. Analisis Regresi Berganda .....                     | 38        |
| 4. Uji Hipotesis .....                                 | 39        |
| a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....               | 39        |
| b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) .....  | 39        |
| c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F) ..... | 40        |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>         | <b>41</b> |
| 1. Sejarah Singkat Bank Umum Syariah .....             | 41        |
| 2. Visi dan Misi Bank Umum Syariah .....               | 42        |
| 3. Produk-Produk pada Bank Umum Syariah .....          | 43        |
| 4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah .....         | 45        |
| <b>B. Deskriptif Data Penelitian .....</b>             | <b>47</b> |
| 1. Likuiditas (FDR) .....                              | 47        |
| 2. Dana Pihak Ketiga .....                             | 48        |
| 3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....                 | 48        |
| 4. <i>Non Performing Financing</i> .....               | 49        |
| <b>C. Hasil Teknik Analisis Data .....</b>             | <b>50</b> |
| 1. Uji Statistik Deskriptif .....                      | 50        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                             | 52        |
| a. Uji Normalitas .....                                | 52        |
| b. Uji Multikolinearitas .....                         | 52        |
| c. Uji Autokorelasi .....                              | 53        |
| d. Uji Heteroskedastisitas .....                       | 54        |
| 3. Uji Analisis Regresi Berganda .....                 | 55        |
| 4. Pengujian Hipotesis .....                           | 57        |
| a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....               | 57        |
| b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) .....  | 58        |
| c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F) ..... | 59        |
| <b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>            | <b>60</b> |
| <b>E. Keterbatasan Peneliti .....</b>                  | <b>63</b> |

#### **BAB V PENUTUP**

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>A. Kesimpulan .....</b> | <b>65</b> |
| <b>B. Saran .....</b>      | <b>66</b> |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....</b>                         | <b>29</b> |
| <b>Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Bank Umum Syariah .....</b> | <b>46</b> |
| <b>Gambar IV.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>          | <b>55</b> |

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1   | : Defenisi Operasional Variabel .....     | 7  |
| Tabel II.4  | : Penelitian Terdahulu .....              | 27 |
| Tabel IV.1  | : Likuiditas (FDR) Bank Umum Syariah..... | 47 |
| Tabel IV.2  | : Dana Pihak Ketiga.....                  | 48 |
| Tabel IV.3  | : <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....     | 49 |
| Tabel IV.4  | : <i>Non Performing Ratio</i> .....       | 49 |
| Tabel IV.5  | : Hasil Uji Analisis Deskriptif .....     | 51 |
| Tabel IV.6  | : Hasil Uji Normalitas.....               | 52 |
| Tabel IV.7  | : Hasil Uji Multikolinearitas .....       | 53 |
| Tabel IV.8  | : Hasil Uji Autokorelasi .....            | 54 |
| Tabel IV.9  | : Hasil Analisis Regresi Berganda.....    | 56 |
| Tabel IV.11 | : Hasil Koefisien Determinasi $R^2$ ..... | 57 |
| Tabel IV.12 | : Hasil Uji t.....                        | 58 |
| Tabel IV.13 | : Hasil Uji F.....                        | 60 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Data DPK, CAR, NPF Terhadap Likuiditas (FDR) pada  
Bank Umum Syariah Di Indonesia**
- Lampiran 2 : Hasil Output SPSS 22**
- Lampiran 3 : t tabel**
- Lampiran 4 : F tabel**
- Lampiran 5 : Statistik Perbankan Syariah**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasinya pada syariat islam. Pengakuan pemerintah terhadap spesifikasi perbankan syariah di Indonesia dibuktikan dengan berlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Undang-Undang ini mengatur tentang operasional bank syariah agar menjalankan operasinya dengan prinsip syariah. Undang-Undang ini di berlakukan diberlandaskan saat terjadinya fenomena krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998, yang mana perbankan syariah di waktu itu masih bisa berdiri tegak di antara bank-bank konvensional yang terancam di likuidasi. Bank syariah mampu berdiri karena dalam operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Tantangan terbesar yang dihadapi industri perbankan syariah pada tahun 2017 adalah likuiditasnya. Ketatnya likuiditas dapat dilihat dari penurunan dana pihak ketiga pada tahun 2017 menjadi 19,83% dari tahun sebelumnya yang mencapai 22,6%. Hal tersebut juga diiringi dengan pertumbuhan *market share* yang masih lamban. Meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 4,87% menjadi 5,3% dan 5,44% pada tahun 2017 besarnya masih rendah jika dibandingkan bank konvensional. Oleh karena itu industri perbankan syariah di Indonesia dituntut untuk meningkatkan fenomena bisnis dan mempertahankan stabilitas sistem

perbankan dalam menghadapi kompetisi industri perbankan. Hal ini disebabkan karena kesehatan bank merupakan hal yang vital dalam mempertahankan stabilitas sistem perbankan.<sup>1</sup>

Sistem keuangan syariah semakin kuat dan menunjukkan komitmennya dengan ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah dirubah dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.<sup>2</sup>

Dari fenomena diatas menunjukan bahwa pengelolaan likuiditas merupakan suatu prioritas dari suatu lembaga keuangan, termasuk perbankan. Pengelolaan likuiditas yang baik dapat menunjang kesehatan dan kestabilan perbankan dan mengurangi risiko kebangkrutan. Likuiditas merupakan salah satu indikator pengukur tingkat kesehatan bank atas kinerja keuangannya. Sehingga bank yang mampu mengatasi resiko likuiditas dapat membayar semua hutang-hutangnya pada saat ditagih nasabah, serta mampu memenuhi semua permohonan kredit dari calon debitur yang layak untuk dibiayai.

Likuiditas perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjalankan fungsinya, salah satunya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan

---

<sup>1</sup> Riza Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 63.

<sup>2</sup> Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu menyalurkan dananya dalam bentuk kredit dan pembiayaan dari sumber dana ini.<sup>3</sup>

Selain DPK, untuk mengukur keberhasilan bank adalah melihat dari segi permodalan yang dimiliki oleh bank tersebut. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001 pada perbankan syariah permodalan dapat diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan ketentuan BI yang menetapkan kunci minimal 8%.

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan tidak terlepas dari adanya risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dalam penelitian ini diukur dengan *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* merupakan rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga. Sehingga disaat NPF pada bank syariah tinggi maka menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut buruk. Dengan demikian maka NPF menjadi indikator yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas dan dijadikan ukuran untuk tinggi rendahnya likuiditas pada perbankan.

Ukuran industri yang diukur menggunakan total aset juga menjadi salah satu indikator untuk mengukur tingkat likuiditas karena struktur aset akan berpengaruh pada besarnya laba yang dihasilkan, sehingga porsi terbesar aset ialah penyaluran kredit, maka piutang penyaluran kredit, dan apabila porsi kredit tidak lancar maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank sehingga akan menyebabkan penurunan modal, maka dari itu setiap adanya peningkatan aset atau total aset akan menyebabkan penurunan likuiditas.

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 64.

Penelitian terdahulu yang menghubungkan dana pihak ketiga terhadap likuiditas yang dilakukan oleh Nguyen (2017), menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaghoudi (2017) dan Alzubi (2017) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap likuiditas.<sup>4</sup>

*Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur, sehingga industri perbankan dapat menilai risiko kredit yang dialami. Ervina dan Ardiansari (2016) menyatakan bahwa industri perbankan dengan tingkat NPF yang tinggi maka risiko kredit yang ditanggung oleh perbankan semakin besar. Akibat dengan tingginya tingkat NPF maka industri perbankan sulit untuk memperoleh modal tambahan dan mengembangkan usaha bisnisnya kedepan.

Net Imbalan adalah sebuah rasio keuangan yang merupakan nilai hasil dari perbandingan antara presentasi bagi hasil bersih terhadap total aktiva produktif. Kawuri (2018) menyatakan bahwa industri perbankan dengan *net imbalan* (NI) yang besar akan bank memiliki laba bunga bersih yang lebih tinggi yang dapat digunakan untuk memenuhi tanggal jatuh tempo. Hal demikian membuat bank akan memiliki kemungkinan yang lebih kecil dalam masalah resiko. Penelitian sebelumnya yang menghubungkan *net interestmargin* (NIM) terhadap likuiditas dilakukan oleh Vira (2016),

---

<sup>4</sup> Nur Amalia, *Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia* (Jurnal), (Surabaya, 2016), hlm. 15.

Faisusza (2018), dan Hasna (2018) menyatakan bahwa *net interest margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafikha (2017) dan Harjum yang menyatakan bahwa *net interest margin* tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Pada penelitian yang dilakukan oleh Vodova menyatakan bahwa industri perbankan dengan CAR yang lebih besar berarti bank memiliki modal-modal besar yang berarti modal dapat digunakan untuk menutupi tanggal jatuh tempo dan bank akan memiliki lebih sedikit masalah risiko. Penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh CAR terhadap likuiditas dilakukan oleh Nguyen dan Ervina menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.<sup>5</sup>

Ukuran bank merupakan pencerminan besar atau kecilnya suatu industri perbankan yang dapat dilihat dari total aktiva. Melese (2017) menyatakan bahwa struktur aktiva sangat berpengaruh terhadap besarnya laba yang dihasilkan. Apabila porsi terbesar asset adalah piutang dari penyaluran kredit, maka piutang dari penyaluran kredit akan meningkatkan pendapatan yang diterima karena *performing loans* ini merupakan *income-generating* asset dalam bentuk pendapatan bunga. Sehingga apabila porsi kredit tidak lancarnya besar, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank sehingga

---

<sup>5</sup> Nguyen & Ervina, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Likuiditas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah* (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2017), hlm.14-15.

menyebabkan penurunan modal. Sehingga setiap ada kenaikan asset atau total asset maka akan menyebabkan penurunan likuiditas. Penelitian sebelumnya yang menghubungkan pengaruh ukuran bank terhadap likuiditas dilakukan oleh Zaghoudi (2017) yang menyatakan bahwa ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alzoubi (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh negatif terhadap likuiditas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada industri perbankan syariah dengan judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Terjadinya kesenjangan antara teori dengan praktek yang menyatakan jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka FDR juga akan mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2020 pada Bank Umum Syariah.
2. Tidak sesuai dengan fakta dan teori yang menyatakan turun Dana Pihak Ketiga maka likuiditas juga mengalami penurunan.
3. Terjadinya fluktuasi likuiditas (FDR) yang ada pada Bank Umum Syariah.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap likuiditas yang diproksikan dengan *Finacing Deposit Ratio* (FDR) pada bank umum syariah di Indonesia.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dimana dalam penelitian ini yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel      | Definisi   | Indikator   | Skala Penggunaan |
|---------------|--|---|------------------|
| DPK ( $X_1$ ) | DPK adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank yang kemudian dihimpun dan disalurkan kepada pihak-pihak yang | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tabungan</li> <li>2. Giro</li> <li>3. Deposit.</li> </ol> | Rasio            |

|                       |   |   |       |
|-----------------------|---|---|-------|
|                       | membutuhkan modal. <sup>6</sup>   |   |       |
| CAR (X <sub>2</sub> ) | CAR adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana guna keperluan usaha dan menampung risiko kerugian dan yang merupakan akibat dari kegiatan operasional. <sup>7</sup> | $\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$        | Rasio |
| NPF (X <sub>3</sub> ) | NPF merupakan pengkurantingan permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. <sup>8</sup>        | $\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$ | Rasio |
| Likuiditas (Y)        | Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi  | $\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$          | Rasio |

<sup>6</sup>Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 64.

<sup>7</sup>Santoso, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia* (Jurnal Ekonomi, 2004), hlm.143.

<sup>8</sup>Andri Soemitro, *Op., Cit.*, hlm. 41.

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | kemungkinan ditariknya deposito atau simpanan oleh deposan atau penitip dana ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit atau pembiayaan. <sup>9</sup> |  |  |
|--|--|--|--|

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah DPK berpengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah CAR berpengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah DPK, CAR, dan NPF berpengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

### F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti jelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

---

<sup>9</sup> Santoso, *Op., Cit*, hlm. 143.

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh DPK, CAR, dan NPF terhadap likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, selain syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi Islam, khususnya dalam bidang ilmu perbankan syariah.
2. Bagi pihak perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen bank umum syariah yang ada di Indonesia dalam mengelola resiko likuiditas industri bank syariah sehingga dapat meningkatkan kinerja maupun perkembangan bank syariah di industri perbankan Indonesia.
3. Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan mempermudah penulisan dalam menyusun skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat yaitu:

Bab pertama berisi mengenai komponen masalah yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, serta didukung dengan bagian lainnya seperti identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab kedua berisi mengenai Landasan teori yang berisi uraian singkat mengenai teori-teori yang menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti, serta bagian dari hipotesis yang merupakan uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian teori.

Bab ketiga berisi mengenai Metodologi penelitian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, teknis analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab keempat yang terdiri dari gambaran objek penelitian, kemudian membahas tentang hasil penelitian berupa deskriptif penelitian, teknik analisis data yang telah diperoleh dari website resmi: uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, kemudian uji analisis regresi berganda dan hipotesis yang terdiri dari uji  $R^2$ , uji t, uji F, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima yaitu penutup merupakan bagian akhir dari hasil penelitian skripsi ini. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### 1. Pengertian Likuiditas

Dalam pengembangan sektor ekonomi banyak ditemui metode dalam manajemen dana khususnya pengelolaan likuiditas pada lembaga-lembaga keuangan baik itu bank maupun non bank. Pengelolaan likuiditas ini sangatlah berpengaruh pada perkembangan lembaga itu sendiri dan perekonomian negara secara luas. Masalah pengelolaan likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar. Kemampuan membayar baru terdapat pada perusahaan apabila kekuatan membayarnya adalah demikian besarnya sehingga dapat memenuhi semua kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.<sup>10</sup>

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito atau simpanan oleh deposan atau penitip dana ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit atau

---

<sup>10</sup> Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*(Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 34.

pembiayaan.<sup>11</sup> Likuiditas menjadi faktor yang penting karena dapat mengakibatkan *financial distress* atau kesulitan keuangan. Oleh sebab itu menentukan tingkat likuiditas yang tepat bagi perbankan merupakan tugas penting dari manajemen bank. Kelebihan aset liquid bisa menyebabkan penurunan profitabilitas dan kekurangan aset liquid dapat menyulitkan pemenuhan kewajiban yang harus disegerakan.<sup>12</sup> Allah berfirman dalam Surah Al-Maidah ayat 1 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةٌ  
 الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ  
 اللَّهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakinya.<sup>13</sup>  
 Aqad (perjanjian) mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan Perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya.

Menurut tafsir M. Quraish Shihab Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk memenuhi perjanjiannya baik itu perjanjian yang terpatri di antara kamu dengan Allah maupun dengan sesama manusia.

<sup>11</sup> Santoso & Sukihanjani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia* (Jurnal Ekonomi), (Jakarta: 2011), hlm. 30.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Asy Syiva, 2001), hlm. 84.

(Dihalalkan bagi kamu binatang ternak) artinya halal memakan unta, sapi dan kambing setelah hewan itu disembelih (kecuali apa yang dibacakan padamu) tentang pengharamannya, misalnya yang diharamkan karena mati dan sebagainya (tanpa menghalalkan berburu ketika kamu mengerjakan haji) atau berihram; ghaira dijadikan manshub karena menjadi hal bagi dhamir yang terdapat pada lakum. (Sesungguhnya Allah menetapkan hukum menurut yang dikehendaki-Nya) baik menghalalkan maupun mengharamkannya tanpa seorang pun yang dapat menghalangi-Nya.<sup>14</sup>

Bank akan memenuhi sebagai bank yang likuid apabila memenuhi kategori sebagai berikut:

- a. Memegang sejumlah alat likuid, *cash assets*, yang terdiri dari uang kas, rekening pada bank sentral dan rekening pada bank-bank lainnya sama dengan jumlah kebutuhan likuiditas yang diperkirakan.
- b. Memegang kurang dari jumlah alat-alat likuid sebagaimana disebutkan pada huruf a di atas akan tetapi bank tersebut memiliki surat-surat berharga berkualitas tinggi yang dapat segera ditukar atau dialihkan menjadi uang tanpa mengalami kerugian baik sebelum jatuh tempo maupun pada waktu setelah jatuh tempo.
- c. Memiliki kemampuan untuk memperoleh alat-alat likuid melalui penciptaan utang, misalnya menggunakan fasilitas diskonto, *call money*, penjualan surat-surat berharga dengan *repurchase agreement*.

---

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur'an Al karim* (Diponegoro: Pustaka Hidayah, 2005), hlm. 56.

Dengan memenuhi sebagai bank yang likuid, maka likuiditas dapat berfungsi sebagai berikut yaitu:

- a. Untuk menunjukkan dirinya atau bank sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang.
- b. Memungkinkan bank untuk memenuhi komitmen kreditnya.
- c. Untuk menghindari penjualan aktiva yang tidak menguntungkan.
- d. Untuk menghindari diri dari penyalahgunaan kemudahan atau kesan negatif dari otoritas pengawas atau penguasa moneter karena meminjam dana likuiditas dari bank sentral.
- e. Memperkecil penilaian risiko ketidakmampuan membayar kewajiban penarikan dananya.<sup>15</sup>

Dengan demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengelola likuiditas, yaitu:

- a. Posisi likuiditas harian/mingguan harus dapat dijaga sesuai dengan ketentuan bank sentral.
- b. Memelihara alat likuiditas secukupnya agar bank selalu selalu dapat melindungi kebutuhan kas keluar yang tidak terduga sebelumnya.
- c. Mengoperasikan kelebihan likuiditas secara efektif agar bank selalu dapat melindungi kebutuhan kas keluar yang tidak terduga sebelumnya.
- d. Menentukan besarnya *reverse* yang diperlukan dalam *primary reverse* dan *secondary reverse*.

---

<sup>15</sup> DR. Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: 2006), hlm. 246-247.

## 2. Konsep Likuiditas

Likuiditas pada umumnya sebagai kepemilikan sumber dana yang memadai dan memenuhi seluruh kebutuhan kewajiban yang akan jatuh tempo. Dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih baik yang dapat diduga ataupun yang tidak terduga. Dalam perbankan, likuiditas merupakan salah satu hal yang penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Untuk itu setiap bank yang beroperasi sangat menjaga likuiditasnya agar pada posisi yang ideal.

Tujuan dari likuiditas adalah mencapai cadangan yang dibutuhkan yang telah ditetapkan oleh bank sentral karena kalau tidak dipenuhi akan memperkecil dana yang menganggur akan mengurangi profitabilitas bank dan mencapai likuiditas yang aman untuk menjaga proyeksi cash flow untuk kondisi yang sangat mendesak.<sup>16</sup>

## 3. Rasio Likuiditas

Ada dua konsep indikator likuiditas yaitu:

### a. Konsep Persediaan

Untuk mengukur likuiditas pada sudut pandang persediaan, orang harus membandingkan jumlah aset yang likuid dengan kebutuhan likuiditas yang diperkirakan ini merupakan konsep likuiditas yang agak sempit karena konsep ini tidak mempertimbangkan bahwa likuiditas dapat diperoleh dari pasar kredit dan arus pendapatan.

---

<sup>16</sup> Endang Winarsi, *Praktikum Manajemen Keuangan* (Salemba Empat: Jakarta, 2011), hlm. 119.

## b. Konsep Arus

Melihat likuiditas dari pendekatan arus, orang memperhatikan tidak hanya kesanggupan untuk mengubah aset menjadi likuid tapi kesanggupan bank itu untuk meminjam dan memperoleh uang tunai dari hasil operasinya.

Pengukuran likuiditas bank dapat dilakukan dalam perspektif untuk memenuhi regulasi atau dalam perspektif kepentingan internal manajemen. Pemenuhan likuiditas bank sesuai ketentuan Bank Sentral dapat dilakukan dengan memenuhi Giro Wajib Minimum, *Current Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio*. Sedangkan pengukuran dan pemenuhan likuiditas dalam konteks kepentingan internal manajemen dapat menggunakan antara lain cash flow method, basic surplus, rasio likuiditas proyeksi, dan indeks likuiditas. Kedua perspektif pengukuran likuiditas tersebut tidak saling bertentangan, namun saling melengkapi. Manajemen bank dalam konteks hubungan keagenan tidak ada kontrak dengan bank sentral, namun bila bank komersial tidak memenuhi regulasi likuiditas dari Bank Sentral maka akan masuk dalam bank yang melanggar kepatuhan dan konsekuensinya bisa berupa pinalti ataupun sampai pada sanksi paling berat. Ukuran untuk meningkatkan likuiditas bank islam yaitu ketikhadiran syaria' sebagai suatu instrumen sebagai jangka pendek yang dapat menjadi alternatif, bank islam cenderung menjadi kelebihan asset lancar dan menginvestasikan bagian penting dari asset mereka

dalam pasar uang internasional.<sup>17</sup> Pengukuran likuiditas dapat ditentukan dengan menggunakan rasio likuiditas. Terdapat beberapa rasio yang digunakan dalam menentukan likuiditas antara lain rasio cepat, rasio kas, modal kerja bersih terhadap total asset, dan ukuran interval.<sup>18</sup>

Ada empat keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis likuiditas bank syariah antara lain yaitu:

1. Rasio perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar
2. Rasio perbandingan antara deposito dengan pembiayaan swasta
3. Rasio perbandingan antara total tiga jenis pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan keseluruhan
4. Rasio perbandingan antara total pembiayaan dan total simpanan (LDR pada bank konvensional dan FDR) pada bank syariah.

Dari beberapa informasi diatas bisa disimpulkan untuk mengukur likuiditas dapat menggunakan salah satu rasio yang dijadikan sebagai perwakilan terhadap likuiditas itu sendiri. Pada penelitian ini rasio yang dijadikan proksi dari likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan ratio yang digunakan bank syariah untuk mengukur likuiditas sebuah bank dalam memenuhi penarikan dan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas.<sup>19</sup> FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak

---

<sup>17</sup>Ibid., 253.

<sup>18</sup> A. Ross, *Pengantar Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.43.

<sup>19</sup>Ikcwan & H.R Nafik, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah* (Jurnal Ekonomi Syariah), hlm. 144.

ketiga yang berhasil diperoleh bank. Berdasarkan keterangan diatas diperoleh rumus FDR sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Menentukan apakah suatu bank umum syariah mempunyai likuiditas yang baik atau tidak dapat diukur dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel II. 1**  
**Kriteria penilaian FDR**

| Level   | Kriteria                          | Keterangan    |
|---------|-----------------------------------|---------------|
| Level 1 | Rasio $\leq 75\%$                 | Sangat Likuid |
| Level 2 | $75\% < \text{Rasio} \leq 85\%$   | Likuid        |
| Level 3 | $85\% < \text{Rasio} \leq 100\%$  | Cukup Likuid  |
| Level 4 | $100\% < \text{Rasio} \leq 120\%$ | Kurang Likuid |
| Level 5 | Rasio $> 120\%$                   | Tidak Likuid  |

(Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP 2016)

## 2. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun yang berasal dari kepercayaan masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan atau setara tabungan yang kemudian disalurkan oleh bank.<sup>20</sup> Pendapatan terbesar bank berasal dari pendapatan bunga kredit atau pembiayaan yang disalurkan. Kredit atau

---

<sup>20</sup> Kusumaningtias & Suhartatik, *Determinan Financing To Deposit Ratio* (Jurnal Ilmu Manajemen), hlm. 1174.

pembiayaan yang disalurkan tersebut berasal dari dana masyarakat yang dihimpun bank.<sup>21</sup>

Uang dalam pandangan syariah bukan sebagai suatu komoditi melainkan sebagai alat penvapai pertambahan nilai ekonomis. Untuk menghasilkan keuntungan uang harus dikaitkan dengan kegiatan ekonomi dasar (*primary economic activities*) baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan prinsip itu bank syariah dapat menarik dana dari masyarakat atau disebut juga sebagai dana pihak ketiga dalam bentuk:

1. Titipan (*wadiah*) merupakan simpanan yang dijamin keamanan dan pengembaliannya tanpa adanya imbalan atau keuntungan yang diperoleh.
2. Partisipasi modal berbagi hasil dan berbagi risiko (*non guaranteed account*) untuk investasi umum (*general investment account/ mudharabah mutlaqah*) suatu kegiatan dimana bank akan membayar bagian keuntungan secara proporsional dengan portofolio yang didanai dengan modal tersebut.
3. Investasi khusus (*special investment account/ mudharabah muqayyadah*) merupakan situasi dimana bank bertindak sebagai manajer investasi untuk memperoleh *fee*, namun bank tidak ikut dalam investasi melainkan investor sehingga resiko atau investasi tersebut sepenuhnya ditanggung oleh investor.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Siamat, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas Bank Umum syariah Di Indonesia* (Skripsi Sarjana), hlm. 27.

<sup>22</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (1st Ed: Ekonesia), hlm. 125.

4. *Murabahah* sebagai bagian dari jual beli yang ada transparansi antar penjual dan pembeli dalam harga jual dan harga beli telah banyak di implementasikan dilembaga keuangan syariah, saat ini bagaimanapun *murabahah* lebih banyak digunakan di dalam aspek pembiayaan, baik di lembaga bank maupun lembaga non bank. Aplikasi teknis pembiayaan *murabahah* di bank syariah bisa dilihat pada skema/mekanisme pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:<sup>23</sup>

Berdasarkan informasi tersebut dapat dikerucutkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat atau pihak lain dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito yang disalurkan bank sebagai pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan modal, DPK dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DPK} = \text{GIRO} + \text{TABUNGAN} + \text{DEPOSITO}$$

### 3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang biasa digunakan sebagai salah satu indikator penilaian perbankan. Atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana guna keperluan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang merupakan akibat dari kegiatan operasional. Semakin besar nilai CAR berarti makin besar pula sumber daya yang dapat digunakan sebagai pengembangan usaha dan juga antisipasi kerugian akibat kegiatan

---

<sup>23</sup> Nofinawati, “ Analisis terhadap aplikasi akad *murabahah* di Bank syariah”, Jurnal At-Tijarah, Volume 2, No. 2, Tahun 2016, hlm. 105-107

operasional.<sup>24</sup> Dalam hal ini ada ayat yang menjelaskan tentang CAR yaitu Surah An-nisa Ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>25</sup>

Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.

Menurut tafsir Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan ayat tersebut dengan kalimat janganlah kalian ambil harta orang lain dengan cara haram dalam jual beli, ( jangan pula) dengan riba, judi, merampas dan penipuan. Akan tetapi dibolehkan bagi kalian untuk mengambil harta milik selainmu dengan cara dagang yang lahir dari keridhaan dan keikhlasan hati antara dua pihak dan dalam koridor syari'. Tijarah adalah usaha memperoleh untung lewat

<sup>24</sup>Santoso & Sukihanjani, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia* (Jurnal Ekonomi, 2004), hlm. 143.

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 65.

jual beli. *Taradhi* (saling rela) adalah kesepakatan yang sama-sama muncul antar kedua pihak pelaku transaksi, jual beli tanpa ada unsur penipuan.<sup>26</sup>

Di Indonesia rasio ini dikenal dengan Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum ( KPMM) yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara Modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).<sup>27</sup> Sehingga jika dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Menurut ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral, suatu bank dikatakan mampu membiayai operasional dan menjaga likuiditas serta mendapatkan profit apabila CAR bank tersebut berada diangka 8%.Berikut disajikan dalam tabel 2 tentang kriteria atau standarisasi penilaian CAR/KPMM suatu bank.

**Tabel II.2**  
**Kriteria Penilaian CAR/KPMM**

| Level   | Kriteria               | Keterangan                          |
|---------|------------------------|-------------------------------------|
| Level 1 | $KPMM \geq 12\%$       | Jauh lebih tinggi dari ketentuan    |
| Level 2 | $9\% \leq KPMM < 12\%$ | Lebih tinggi dari ketentuan         |
| Level 3 | $8\% \leq KPMM < 9\%$  | Sedikit lebih tinggi dari ketentuan |
| Level 4 | $6\% < KPMM < 8\%$     | Lebih rendah dari ketentuan         |
| Level 5 | $KPMM \leq 6\%$        | Jauh lebih rendah dari ketentuan    |

(Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS 2007)

<sup>26</sup> Wahbah Az-Zuhili, *Tafsir Az-Zuhaili Wahbah* (Jakarta: Lentera Hati, 1997), hlm. 84.

<sup>27</sup> Bank Indonesia, Op Cit, hlm. 42.

#### 4. *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Financing* atau dikenal juga sebagai rasio panjang. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Ayat yang membahas tentang NPF terdapat pada Surah Al-Maidah Ayat 92 yaitu:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَحْذَرُوا فَإِن تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا  
أَنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلَّغُ الْمُبِينُ

Artinya: Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-(Nya) dan berhati-hatilah. jika kamu berpaling, Maka ketahuilah bahwa Sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.<sup>28</sup>

Berdasarkan analisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang hazard (kondisi yang dapat menimbulkan potensi kerugian bagi manusia), terdapat dua hal yang dapat di tuntutan dari kita untuk senantiasa untuk berhati-hati, selalu waspada dan mawas diri. Pertama, waspada dan mawas diri dari segala bentuk kemaksiatan agar terhindar dari murka dan azab Allah. Kedua, waspada dan hati-hati terhadap musuh, baik musuh yang nyata maupun musuh yang tidak nyata.

Menurut tafsir Al-Misbah Allah memerintahkan orang-orang yang beriman menaati Allah dan Rasulnya dengan tulus, serta berhati-hati

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 98.

menghadapi godaan setan. Dan taatlah kamu kepada Allah dengan melaksanakan segala perintahnya dengan ikhlas dengan penuh kesadaran, dan taatlah kamu kepada Rasul dengan memelihara sunnahnya secara istikamah serta berhati-hatilah dalam segala hal dari bujukan hawa nafsu dan bisikan setan. Jika kamu berpaling dari agama Allah dan ajaran Rasulnya, maka ketahuilah dengan penuh kesadaran bahwa kewajiban Rasul kami hanyalah menyampaikan ajaran Allah dengan jelas kepada kamu, bukan menjadikan kamu beriman dan taat kepada Allah dan Rasulnya.<sup>29</sup>

Cara pengukuran rasio ini dengan membagi total pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Kredit bermasalah dianggap sebagai risiko yang dikaitkan dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Oleh sebab itu perhitungan NPF dirumuskan menjadi:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Penilaian tingkat NPF yang dimiliki suatu bank menjadi sesuatu yang penting karena penilaian tersebut menjadi ukuran perusahaan dalam mempertahankan laba. Pada tabel di bawah ini dijabarkan sandarisasi penilaian NPF bank syariah di Indonesia.

**Tabel II. 3**  
**Kriteria Penilaian NPF**

| Level   | Kriteria             | Keterangan  |
|---------|----------------------|-------------|
| Level 1 | $NPF < 2\%$          | Sangat Baik |
| Level 2 | $2\% \leq NPF < 5\%$ | Baik        |

<sup>29</sup> Shihab Quraish, *Tafsir Al-Mishbah* (Tangerang: Lentera Hati, 2005), hlm. 186.

|         |                              |             |
|---------|------------------------------|-------------|
| Level 3 | $5\% \leq \text{NPF} < 8\%$  | Cukup Baik  |
| Level 4 | $8\% \leq \text{NPF} < 12\%$ | Kurang Baik |
| Level 5 | $\text{NPF} \geq 12\%$       | Buruk       |

(Surat Edaran Bank Indonesia No. /24/DPbS 2007)

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

**Tabel II. 4**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|---|---|---|
| 1  | Rahmat Abdillah (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)                | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia | Variabel Quick Ratio, CAR, BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel CAR, NPF, BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas. |
| 2  | Ichwan & H.R Nafik (Jurnal, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018) | Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah                                   | Variabel pembiayaan, BOPO, NPF, dan Inflasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia.                                  |
| 3  | Nida Nusaibatul Adawiyah dan Nur Azifah (Jurnal, Universitas Gunadarma, 2020)   | Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia                    | Hasil penelitian dengan regresi ini, tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.  |
| 4  | Ayif Fathurrahman (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020)           | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah di Indonesia                     | CAR, ROA, Inflasi dan suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR bank syariah di Indonesia  |

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
|   | 2018)   | menggunakan metode vector error correction model (VECM)          |   |
| 5 | Shopi Nadia (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019) | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah | DPK berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat <i>buffer</i> likuiditas |

Persamaan dan perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya di antaranya:

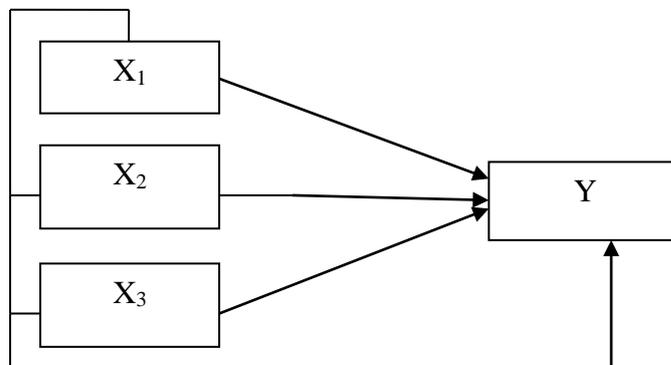
1. Skripsi Rahmat Abdillah yang berjudul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas pada bank umum syariah di indonesia”, persamaan peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel y yaitu profitabilitas, likuiditas dan sama-sama di bank umum syariah di Indonesia.
2. Skripsi Ichwan & H.R Nafik yang berjudul “ Faktor-faktor tang berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah”, persamaan peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel y yaitu likuiditasnya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Peneliti membuat objek penelitiannya di bank umum syariah di Indonesia, sedangkan peneliti sebelumnya membuat objek penelitiannya di bank syariah.
3. Jurnal Nida Nusaibatul Adawiyah dan Nur Azifah yang berjudul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia”.
4. Yang membedakan Jurnal dari saudara Ayif Fathurrahman dengan peneliti yaitu terletak pada judul yang diangkat beserta lokasi penelitian.

5. Penelitian Shopi Nadia mengenai DPK terhadap likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikir menurut kerangka pikir yang logis.<sup>30</sup> Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan di buat kerangka pikir mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia. Gambar dibawah ini merupakan kerangka konseptual penelitian sebagai penuntun sekaligus pencerminan alur pikir dalam penelitian.

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pikir**



X<sub>1</sub>: Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito

X<sub>2</sub>: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal serta mengantisifasi cadangan kerugian yang ditanggung akibat dari kegiatan operasional perbankan.

<sup>30</sup> Muhammad, *Metedologi Penelitian Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

$X_3$ : *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang menggambarkan kredit bermasalah yang diberikan bank kepada kreditor baik berupa kredit kurang lancar, diragukan hingga macet.

Y: Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito atau simpanan oleh deposan atau penitip dana ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit atau pembiayaan.

Dari gambar II.1 di atas dijelaskan untuk mengetahui pengaruh DPK ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ), NPF ( $X_3$ ) sebagai variabel independen atau bebas, secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f) berpengaruh terhadap likuiditas (Y) pada bank umum syariah di Indonesia.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara (belum tentu teruji) yang rumusnya dapat didasarkan pada observasi pendahuluan, teori, atau penelitian terdahulu, yang harus diuji oleh alat analisa yang akan digunakan.<sup>31</sup> Diterima dan ditolaknya suatu hipotesis tergantung kepada data peneliti serta analisis yang dilakukan. Berdasarkan kerangka pikir, maka peneliti di sini memberikan suatu jawaban sementara atau hipotesis sebagai berikut:

##### 1. Adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas (FDR)

Dana Pihak Ketiga merupakan dana simpanan masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito. Dengan dana pihak ketiga (DPK) tersebut bank menyalurkan pembiayaan atau dalam bank konvensional dikenal dengan

---

<sup>31</sup> M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Tehnik Menulis Skripsi dan Thesis* (Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2004), hlm. 7.

kredit. Dana ini merupakan sumber terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dengan teori tersebut seharusnya kenaikan jumlah DPK akan berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah pembiayaan yang diberikan bank syariah.

2. Adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Likuiditas (FDR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal serta mengantisipasi cadangan kerugian yang ditanggung akibat dari kegiatan operasional perbankan. Jumlah modal yang memadai akan memberikan rasa aman kepada calon atau para nasabah. Namun semakin besar nilai CAR belum tentu mempengaruhi pembiayaan. Semakin sedikit pembiayaan yang dilakukan berarti semakin kecil tingkat likuiditasnya.

3. Adanya pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Likuiditas (FDR).

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang menggambarkan kredit bermasalah yang diberikan bank kepada kreditor baik berupa kredit kurang lancar, diragukan hingga macet. Rata-rata bank sentral, kredit bermasalah dikategorikan sebagai aktiva produktif bank yang diragukan kolektibilitasnya. Untuk menjamin keamanan para deposan bank sentral mewajibkan kepada bank umum untuk menyiapkan dana cadangan penghapusan kredit bermasalah. Itu berarti jika terdapat banyak pembiayaan disuatu bank maka akan semakin banyak pula dana cadangan yang

disediakan bank untuk penghapusan piutang. Sehingga dapat disimpulkan apabila rasio ini naik akan menurunkan rasio FDR yang bertindak sebagai proksi likuiditas dalam penelitian ini.

4. Adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Financing* terhadap likuiditas (FDR).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu Bank Umum Syariah seluruh Indonesia. Sedangkan penelitian ini melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Penelitian ini dilakukan mulai Januari 2021 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>32</sup>

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini tergolong data sekunder yang merupakan data siap pakai yang diambil dari sumber kedua.<sup>33</sup> Pada penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan bank umum syariah di Indonesia yang di publikasikan pada rentang tahun 2016-2020.

---

<sup>32</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 38.

<sup>33</sup> Widarjono, *Ekonomika* (UPP STIM YKPN), hlm. 35.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2016-2020.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut.<sup>35</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purphosive sampling* teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>36</sup> *Purphosive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan criteria spesifik yang ditetapkan.<sup>37</sup> Sampel penelitian ini adalah data dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Likuiditas (FDR) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Bank Umum Syariah.

---

<sup>34</sup> Bambang Prasetyo, *Penelitian Kuantitatif* ( Jakarta: Raja Grafindo, 2015), hlm. 76.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 85.

<sup>37</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? Edisi Tiga* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu semua alat yang dapat mendukung suatu penelitian untuk mendapatkan hasil berupa data disebut instrumen penelitian. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengumpulan data yang akurat.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui studi pustaka dari *website* bank syariah terkait, *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan *Website* Bank Indonesia. Serta mengkaji beberapa buku literature, jurnal, dan eksplorasi laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan distribusi bagi hasil dan perhitungan rasio keuangan.

#### **E. Tehnik Analisis Data**

Dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yang diproksikan dengan FDR peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi variance*, *range*, dan lain-lain dalam SPSS untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak digunakan

juga ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>38</sup> Analisis ini untuk melihat bagaimana kesesuaian variabel yang diteliti dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik biasa digunakan untuk mendapatkan hasil yang tidak bisa dengan varian minimum dalam penggunaan metode *Ordinary Least Square* (OLS).<sup>39</sup> Uji asumsi klasik perlu dilakukan agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Berikut merupakan alur uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel dan semua kombinasi linear dalam model regresi terdistribusi secara normal. Jika asumsi ini terpenuhi maka nilai residual dari analisis juga berdistribusi normal dan independen. Artinya perbedaan antara nilai prediksi dengan skor sesungguhnya atau *error* akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai mean sama dengan nol.

Cara mendeteksi normalitas dengan mengamati residual atau melihat distribusi variabel-variabel yang akan diteliti. Untuk mengetahui apakah suatu variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak dengan melakukan analisis grafik atau uji statistik. Dalam uji statistik terdapat dua rasio yang digunakan yaitu *skewness* dan *kurtosis*. *Skewness* identik dengan simetri distribusi sementara *kurtosis* berhubungan dengan puncak

---

<sup>38</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

<sup>39</sup> Widarjono, *Op, Cit.*, hlm. 45

distribusi. Jika variabel yang diteliti terdistribusi secara normal maka nilai rasio *skewness* dan *kurtosis* menunjukkan angka nol.<sup>40</sup>

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation faktor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.<sup>41</sup>

## 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- a. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

---

<sup>40</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Program Ibm Spss 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 156.

<sup>41</sup> Dewi Priyanto, *Op, Cit.*, hlm. 39.

- b. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4- dU)$  dan  $(4- dL)$ , maka menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>42</sup>

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Jika titik-titik membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengujian heteroskedastisitas adalah  $H_0$  diterima bila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yang berarti terdapat heteroskedastisitas.<sup>43</sup>

#### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan model regresi yang terdiri lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama maupun secara parsial.

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 48.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 42.

Sebelum melakukan uji analisis regresi berganda, data yang akan diuji harus berdistribusi normal dan linear.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.

##### 1. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur sebenarnya jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk diprediksi variabel dependen.<sup>44</sup>

##### 2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya apabila suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen maka

---

<sup>44</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

$H_A$  nya akan bernilai tidak sama dengan nol. Ataupun hipotesis akan signifikan apabila derajat kepercayaannya sebesar 5%.

### 3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) jika diuji secara keseluruhan atau bersamaan. Jika probabilitas yang ditunjukkan dari hasil uji F lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen).<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Hakim, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 54.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Bank Umum Syariah**

Bank umum syariah (BUS) adalah bank yang secara penuh bertransaksi secara syariah dan bukan merupakan unit usaha. Bank umum pertama yang menggunakan sistem syariah di Indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang mulai beroperasi pada 1992. Perkembangan bisnis bank syariah berlangsung lambat sampai dengan lima tahun kedepan belum ada penambahan bank baru. BMI masih menjadi satu-satunya bank syariah.

Baru pada 1998 pasar bank syariah mulai diramaikan dengan hadirnya PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) anak perusahaan Bank Mandiri, bank BUMN terbesar di Indonesia. Selanjutnya menyusul kemunculan PT. Bank Mega Syariah pada 2001. Memasuki tahun 2009 ini ada dua bank baru memasuki pasar perbankan syariah yaitu PT. Bank Bukopin Syariah dan PT. BRI Syariah. Saat ini, jumlah BUS yang beroperasi menjadi 5 bank yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank BRI Syariah. Bank umum syariah (BUS) menerapkan sistem independent pada sistem perbankan syariahnya.

Sementara itu jumlah kantor bank syariah saat ini tercatat sebanyak 908 kantor ditambah channeling sebanyak 1.452 kantor. Bank Syariah

diperbolehkan untuk mendirikan unit pelayanan dalam satu wilayah kantor Bank Indonesia atau satu provinsi. Dengan ini diharapkan terjadi proses efisiensi dan penyederhanaan skala jaringan kantor bank syariah. Misalnya BPD Jabar yang telah memiliki kantor cabang di Jakarta, maka akan dapat mendirikan kantor cabang pembantu syariah di wilayah seluruh Jakarta yang melayani penyaluran pembiayaan dan tabungan.<sup>46</sup>

**Tabel IV. 1**  
**Daftar-Daftar Bank Umum Syariah**

| No | Nama Bank                                |
|----|--|
| 1  | Bank Aceh Syariah                        |
| 2  | Bank BCA Syariah                         |
| 3  | Bank BJB Syariah                         |
| 4  | Bank BNI Syariah                         |
| 5  | Bank BRI Syariah                         |
| 6  | Bank BPTN Syariah                        |
| 7  | Bank Maybank Syariah Indonesia           |
| 8  | Bank Mega Syariah                        |
| 9  | Bank Muamalat Indonesia                  |
| 10 | Bank Panin Syariah, Tbk                  |
| 11 | Bank Syariah Bukopin                     |
| 12 | Bank Syariah Mandiri                     |
| 13 | Bank Victoria Syariah                    |
| 14 | Bank Jabar Banten Syariah                |
| 15 | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 16 | Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah     |

## 2. Visi dan Misi Bank Umum Syariah

- a. Visi Bank Umum Syariah adalah terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (falah).

---

<sup>46</sup>Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hlm. 106-107.

- b. Misi Bank Umum Syariah adalah mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>47</sup>

### 3. Produk-Produk PT. Bank Umum Syariah

Berikut ini adalah beberapa produk bank syariah di Indonesia yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara luas berdasarkan kebutuhan yaitu:

a. Tabungan syariah

Tabungan syariah terikat dengan adanya kesepakatan atau akad antara nasabah dan bank, yaitu akad *mudharabah* tentang simpanan yang pengelolaannya diberikan kepada bank dengan sistem bagi hasil. Produk syariah ini menerapkan sistem bagi hasil. Jadi, bukan bunga karna adanya unsur riba yang tidak halal. Bank syariah berperan mengelola dana simpanan untuk disalurkan sebagai modal usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungannya diberikan dalam bentuk bagi hasil kepada nasabah sesuai kesepakatan.

b. Deposito syariah

Deposito syariah adalah produk simpanan berjangka yang dikelola bank syariah. Produk ini bisa didapatkan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dengan menggunakan prinsip *mudharabah*. Deposito syariah bisa ditarik setelah jangka waktu simpanan telah

---

<sup>47</sup><http://www.bus.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada tgl 18 Juni 2021, pukul 22.10 WIB.

berakhir atau jatuh tempo, yaitu pilihan 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, hingga 24 bulan. Keuntungan deposito di bank syariah berupa nisbah atau bagi hasil.

c. Gadai syariah

Gadai syariah adalah produk pinjaman tunai dari bank syariah kepada nasabahnya. Khususnya dalam hal ini, gadai syariah menggunakan akad rahn atau ijarah. Sebagai syarat utama, nasabah wajib menyerahkan barang jaminan. Pada penerapannya, jika nasabah atau debitur tidak sanggup melunasi cicilan, barang jaminan akan dijual untuk menutupi utang. Jika harga jualnya melebihi utang, kelebihanannya akan dikembalikan kepada debitur.

d. Pembiayaan atau pinjaman syariah

Pinjaman syariah adalah produk pinjaman dari bank syariah. Nasabah wajib melunasi utang tersebut dalam bentuk pembayaran langsung atau cicilan. Transaksi semacam ini tidak tergolong riba selama bertujuan tolong menolong dan tetap mengikuti syariat. Keuntungan bank didapatkan dari margin harga beli barang di toko dengan harga jual kepada nasabah.

e. Giro Syariah

Giro syariah adalah produk simpanan di bank syariah yang dana bisa ditarik dengan menggunakan cek atau bilyet giro selain kartu ATM. Nasabah giro, disebut juga dengan giran, bisa dari perorangan

atau badan hukum yang membutuhkan kemudahan bertransaksi dalam jumlah yang sangat besar kapan saja.<sup>48</sup>

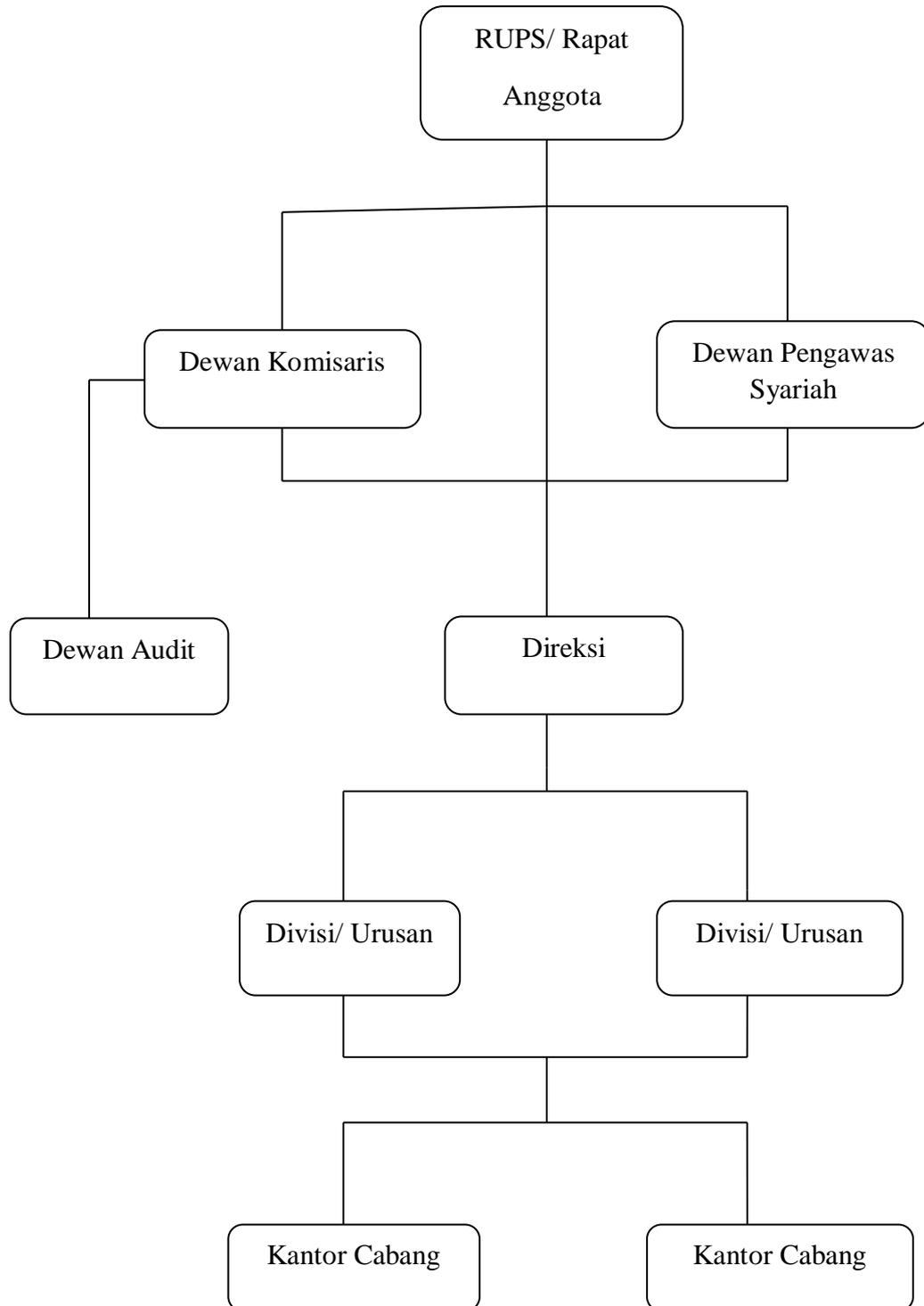
#### **4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah (BUS)**

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dalam memudahkan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas yang bertanggung jawab dalam tugas wewenang masing-masing bagian dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi Bank Umum Syariah dapat dilihat pada gambar IV.1 sebagai berikut:

---

<sup>48</sup>Jundiani, *Pengantar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Malang: UIN-Malang Press, 2012), hlm. 56-58.

**GAMBAR IV.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI BANK UMUM SYARIAH<sup>49</sup>**



<sup>49</sup> <http://www.BUS/> tentang struktur organisasi BUS, diakses pada tgl 18 juni 2021, pukul 22.20 WIB.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan bank umum syariah yang diakses dari Otoritas Jasa Keuangan melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Dalam penelitian ini penelitian menggunakan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel  $X_1$ , *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel  $X_2$ , *Non Performing Financing* sebagai variabel  $X_3$  dan Likuiditas sebagai variabel  $Y$ .

### 1. Likuiditas (FDR)

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito, simpanan oleh deposan, penitip dana, ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit atau pembiayaan.

**Tabel IV. 2**  
**Likuiditas (FDR) Bank Umum Syariah**  
**(Dalam %)**

| Tahun | Periode |       |        |       |
|-------|---------|-------|--------|-------|
|       | TW I    | TW II | TW III | TW IV |
| 2016  | 87,52   | 89,32 | 86,43  | 85,99 |
| 2017  | 83,53   | 82,69 | 80,12  | 79,65 |
| 2018  | 77,63   | 78,68 | 78,95  | 78,53 |
| 2019  | 78,38   | 79,74 | 81,56  | 77,91 |
| 2020  | 78,93   | 79,37 | 77,06  | 76,36 |

( Sumber Data: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel di atas Likuiditas Bank umum Syariah, dari triwulan I-IV tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Mengacu pada tabel di atas likuiditas tertinggi sebesar 89,32 pada triwulan II tahun 2016 kemudian likuiditas terendah sebesar 76,36 pada triwulan IV tahun 2020.

## 2. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun yang berasal dari kepercayaan masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan atau setara tabungan yang kemudian disalurkan oleh bank.

**Tabel IV. 3**  
**Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah**  
**(Dalam %)**

| Tahun       | Periode |         |         |         |
|-------------|---------|---------|---------|---------|
|             | TW I    | TW II   | TW III  | TW IV   |
| <b>2016</b> | 174.779 | 177.051 | 198.976 | 206.407 |
| <b>2017</b> | 213.199 | 224.420 | 232.349 | 238.393 |
| <b>2018</b> | 244.820 | 241.073 | 251.483 | 213.199 |
| <b>2019</b> | 266.568 | 266.568 | 267.343 | 288.978 |
| <b>2020</b> | 289.362 | 293.374 | 312.102 | 322.853 |

( Sumber Data: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel di atas Dana Pihak Ketiga Bank umum Syariah, dari triwulan I-IV tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Mengacu pada tabel di atas dana pihak ketiga tertinggi sebesar 322.853% pada triwulan IV tahun 2020 kemudian dana pihak ketiga terendah sebesar 213.199% pada triwulan IV tahun 2018.

## 3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang biasa digunakan sebagai salah satu indikator penilaian perbankan. Atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana guna keperluan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang merupakan akibat dari kegiatan operasional.

**Tabel IV. 4**  
**Capital Adequacy Ratio Bank Umum Syariah**  
**(Dalam %)**

| Tahun | Periode |       |        |       |
|-------|---------|-------|--------|-------|
|       | TW 1    | TW II | TW III | TW IV |
| 2016  | 14,90   | 14,72 | 15,43  | 15,95 |
| 2017  | 16,98   | 16,42 | 17,91  | 17,91 |
| 2018  | 18,47   | 20,59 | 21,25  | 20,39 |
| 2019  | 19,85   | 19,56 | 20,39  | 20,59 |
| 2020  | 20,36   | 21,20 | 20,41  | 21,64 |

( Sumber Data: www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas *Capital Adequacy Ratio* Bank umum Syariah, dari triwulan I-IV tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Mengacu pada tabel di atas *Capital Adequacy Ratio* tertinggi sebesar 21,64% pada triwulan IV tahun 2020 kemudian *Capital Adequacy Ratio* terendah sebesar 19,56% pada triwulan II tahun 2019.

#### 4. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* atau rasio panjang digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk.

**Tabel IV. 5**  
**Non Performing Financing Bank Umum Syariah**  
**(Dalam %)**

| Tahun | Periode |       |        |       |
|-------|---------|-------|--------|-------|
|       | TW 1    | TW II | TW III | TW IV |
| 2016  | 5,35    | 5,68  | 4,67   | 4,42  |
| 2017  | 4,61    | 4,47  | 4,41   | 4,77  |
| 2018  | 4,56    | 3,83  | 3,82   | 3,26  |
| 2019  | 3,44    | 3,36  | 3,32   | 3,23  |
| 2020  | 3,43    | 3,34  | 3,28   | 3,13  |

( Sumber Data: www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas *Non Performing Financing* Bank umum Syariah, dari triwulan I-IV tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Mengacu pada tabel di atas *Non Performng Financing* tertinggi sebesar 4,77% pada triwulan IV tahun 2017 kemudin *Non Performing Financing* terendah sebesar 3,23% pada triwulan IV tahun 2019.

### C. Hasil Tehnik Analisis Data

Pada bab ini akan membahas sejumlah yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2016-2020 dengan data per triwulan. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan Bank Umum Syariah merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data peneliti seperti *mean*, standar deviasi, *minimum*, *maximum*, dan lain serta pengukuran distribusi data dengan *skewness* dan *kutosis*.

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif<sup>50</sup>**

| Descriptive Statistics |    |           |           |             |                |
|------------------------|----|-----------|-----------|-------------|----------------|
|                        | N  | Minimum   | Maximum   | Mean        | Std. Deviation |
| DPK                    | 20 | 174779.00 | 322853.00 | 246164.8500 | 42346.50507    |
| CAR                    | 20 | 14.72     | 21.64     | 18.7460     | 2.29353        |
| NPF                    | 20 | 3.13      | 5.68      | 4.0190      | .77302         |
| FDR                    | 20 | 76.36     | 89.32     | 80.9175     | 3.75000        |
| Valid N (listwise)     | 20 |           |           |             |                |

Berdasarkan hasil output di atas yang berisikan nilai minimum, maximum, mean (rata-rata), standar deviasi, dan jumlah sampel (N) sebanyak 20 diperoleh rata-rata variabel dimana nilai minimum DPK sebesar 174779,00, nilai minimum CAR sebesar 14,72, nilai minimum NPF sebesar 3,13, dan nilai minimum FDR sebesar 76,36. Untuk nilai maximum DPK sebesar 322853,00, nilai maximum CAR sebesar 21,64, nilai maximum NPF sebesar 5,68, dan nilai maximum FDR sebanyak 89,32. Untuk nilai rata-rata DPK sebesar 246164,8500, nilai rata-rata CAR sebesar 18,7460, nilai rata-rata NPF sebesar 4,0190, dan nilai rata-rata FDR sebesar 80,9175. Untuk nilai standar deviasi DPK sebesar 42346,50507, nilai standar deviasi CAR sebesar 2,29353, nilai standar deviasi NPF sebesar 0,77302, dan nilai standar deviasi FDR sebesar 3,75000.

---

<sup>50</sup> Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1). Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui gambar dan tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Normalitas<sup>51</sup>**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.60179136              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .097                    |
|                                  | Positive       | .094                    |
|                                  | Negative       | -.097                   |
| Test Statistic                   |                | .097                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output di atas dapat disimpulkan bahwa residual data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

### 2). Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah sesama variabel independen terdapat hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar sesama variabel bebas. Untuk melihat hasil uji multikolinearitas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas<sup>52</sup>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 116.940                     | 12.817     |                           | 9.124  | .000 |                         |       |
| DPK          | -2.590                      | .000       | -.292                     | -1.378 | .187 | .253                    | 3.950 |
| CAR          | -1.363                      | .452       | -.834                     | -3.018 | .008 | .150                    | 6.688 |
| NPF          | -1.020                      | 1.295      | -.210                     | -.788  | .442 | .160                    | 6.246 |

a. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan hasil output menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dari variabel DPK sebesar 3,950, nilai variabel CAR sebesar 6,688, dan nilai variabel NPF sebesar 6,246. Untuk nilai *Tolerance* dari variabel DPK sebesar 0,253, nilai variabel CAR sebesar 0,150, dan nilai variabel NPF sebesar 0,160. Ini berarti nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* dari kedua variabel lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel DPK, CAR dan NPF ini bebas dari multikolinearitas.

### 3). Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

<sup>52</sup>Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi<sup>53</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .904 <sup>a</sup> | .818     | .783              | 1.74551                    | 1.380         |

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK, CAR

b. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,380 dan angka D-W berada diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada atau tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

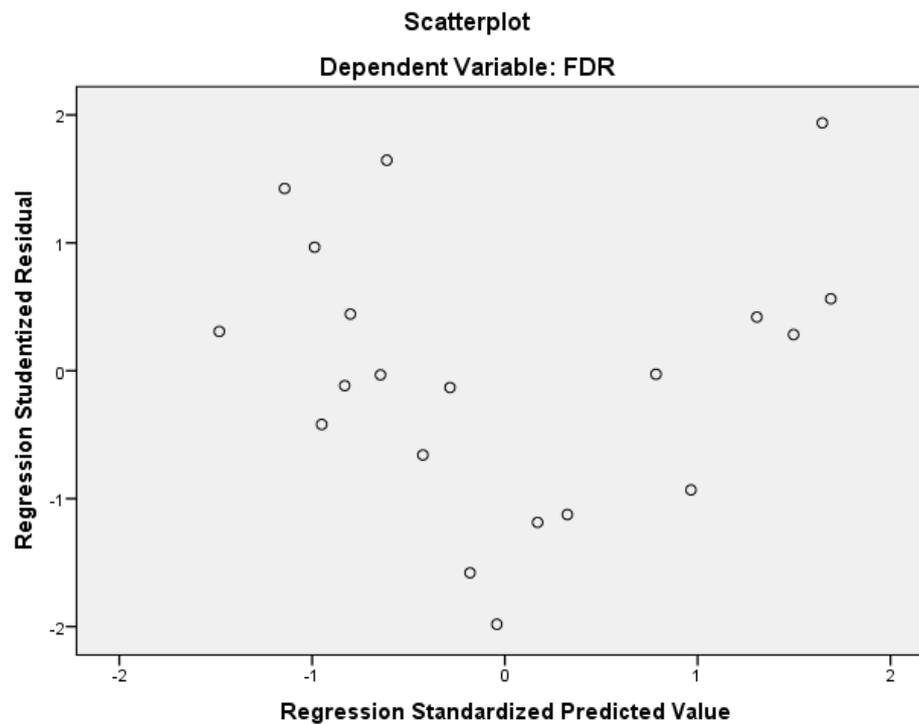
4). Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien yang mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaiknya yaitu non heteroskedastisitas.

---

<sup>53</sup>Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22.

**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas<sup>54</sup>**



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu menyebar di atas dan di bawah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara beberapa variabel DPK (X1), CAR (X2), NPF (X3) dan Likuiditas atau FDR (Y). Apakah variabel DPK, CAR, NPF berhubungan positif atau negatif terhadap Likuiditas (FDR) dan untuk memprediksi nilai mengalami kenaikan atau penurunan.

<sup>54</sup>Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda<sup>55</sup>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 116.940                     | 12.817     |                           | 9.124  | .000 |
| DPK          | -2.590                      | .000       | -.292                     | -1.378 | .187 |
| CAR          | -1.363                      | .452       | -.834                     | -3.018 | .008 |
| NPF          | -1.020                      | 1.295      | -.210                     | -.788  | .442 |

a. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan hasil output SPSS versi 22 pada tabel IV.9 di atas pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel tersebut, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \\
 \text{FDR} &= a + b_1 \text{DPK} + b_2 \text{CAR} + b_3 \text{NPF} + e \\
 \text{FDR} &= 116.940 - 2.590\text{DPK} + (-1.363)\text{CAR} + (-1.020)\text{NPF}
 \end{aligned}$$

Keterangan

Y : FDR  
a : konstanta  
 $b_1 b_2$  : koefisien regresi  
 $X_1$  : DPK  
 $X_2$  : CAR  
 $X_3$  : NPF  
e : error

<sup>55</sup>Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22.

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan penelitian ini adalah 116,940, artinya bahwa jika DPK, CAR, NPF bernilai 0, maka FDR sebesar 116,940 persen.
- b. Koefisien regresi DPK nilainya adalah -2.590. Artinya bahwa setiap peningkatan DPK sebesar Rp. 1, maka FDR juga akan meningkat sebesar -2.590 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi CAR nilainya adalah -1.363. Artinya bahwa setiap peningkatan CAR sebesar Rp. 1, maka FDR juga akan meningkat sebesar -1.363 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )<sup>56</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|

<sup>56</sup>Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22.

|   |                   |      |      |         |
|---|-------------------|------|------|---------|
| 1 | .904 <sup>a</sup> | .818 | .783 | 1.74551 |
|---|-------------------|------|------|---------|

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK, CAR

b. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *R Square* diketahui 0,818 atau sama dengan 8,18 persen. Artinya hanya 8,18 persen variabel DPK, CAR, dan NPF bersama-sama mempengaruhi FDR. Sementara kurangnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh DPK, CAR, NPF terhadap likuiditas. Adapun hasil output dari regresi sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji t<sup>57</sup>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 116.940                     | 12.817     |                           | 9.124  | .000 |
|       | DPK        | -2.590                      | .000       | -.292                     | -1.378 | .187 |
|       | CAR        | -1.363                      | .452       | -.834                     | -3.018 | .008 |
|       | NPF        | -1.020                      | 1.295      | -.210                     | -.788  | .442 |

a. Dependent Variable: FDR

<sup>57</sup>Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22.

Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil output antara lain  $t_{hitung}$  DPK sebesar -1,378,  $t_{hitung}$  CAR sebesar -3,018, sedangkan  $t_{hitung}$  NPF sebesar -0,788. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $20-3=17$  dimana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Pada variabel DPK nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,378 < 0,689$ ) dan signifikansi maka  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel DPK dan Likuiditas (FDR). Variabel CAR nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,018 < 0,689$ ) dan signifikansi maka  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara CAR dengan Likuiditas (FDR). Variabel NPF nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,788 > 0,698$ ) dan signifikansi maka  $H_{03}$  diterima  $H_{a3}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel NPF dengan Likuiditas (FDR).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel CAR berpengaruh terhadap likuiditas (FDR), sedangkan variabel DPK dan NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen likuiditas (FDR).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara simultan. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel DPK, CAR, NPF terhadap likuiditas (FDR)

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji F<sup>58</sup>**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 218.438        | 3  | 72.813      | 23.898 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 48.749         | 16 | 3.047       |        |                   |
|       | Total      | 267.187        | 19 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: FDR

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK, CAR

Berdasarkan hasil output uji F di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,898, dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dicari dengan rumus  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 20$ . Nilai  $F_{tabel}$  dicari dengan rumus  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$  dimana ( $k$  adalah jumlah variabel dan  $n$  adalah jumlah sampel) yang menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,45. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $23,898 > 4,45$ ).

Maka dari itu,  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima dimana variabel DPK, CAR, NPF mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Likuiditas (FDR).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan SPSS Versi 22 menunjukkan bahwa hasil

<sup>58</sup>Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 22.

dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang diuji terdapat berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

### **1. Pengaruh DPK terhadap Likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,378 < 0,689$ ) dan signifikansi maka  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel DPK dan Likuiditas (FDR).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dalam buku Kasmir “Dasar-Dasar Perbankan” yaitu dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meridhaeni Masruroh dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah” dimana hasil penelitiannya Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Likuiditas (FDR).

### **2. Pengaruh CAR terhadap Likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel CAR nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-3,018 > 0,689$ ) dan signifikansi maka  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara CAR dengan Likuiditas (FDR).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dalam buku Kasmir “Analisis Laporan Keuangan” yaitu rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anna Mustika dengan judul “Determinan Likuiditas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Di Indonesia” dimana hasil penelitiannya CAR memiliki pengaruh positif terhadap Likuiditas.

### **3. Pengaruh NPF terhadap Likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel NPF nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-.788 < 0,698$ ) dan signifikansi maka  $H_{03}$  diterima  $H_{a3}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel NPF dengan Likuiditas (FDR).

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ervina dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil*” dimana hasil penelitiannya NPF memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat likuiditas.

### **4. Pengaruh DPK, CAR, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Hasil uji F menunjukkan bahwa DPK, CAR, dan NPF mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Likuiditas, hal ini dapat dilihat dari hasil

uji F, dimana  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $23,898 > 4,45$ ), maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Penelitian ini didukung oleh teori dalam buku Andri Semitro yaitu Bank dan Lembaga Keuangan Syariah bahwa pengukur tingkat kesehatan bank atas kinerja keuangannya yang mampu untuk mengatasi risiko likuiditas.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ervina dengan judul “Pengaruh DPK, NPF, CAR, dan ROA Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel DPK dan ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas, sementara CAR memiliki pengaruh positif signifikan dan NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* mempunyai pengaruh yang positif terhadap likuiditas (FDR).

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya berbagai keterbatasan, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun

keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada variabel DPK, CAR, dan NPF yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan karunia Allah SWT dan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji signifikan secara parsial (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel DPK nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,378 < 0,689$ ) dan signifikansi maka  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel DPK dan Likuiditas (FDR).
2. Variabel CAR nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,018 < 0,689$ ) dan signifikansi maka  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara CAR dengan Likuiditas (FDR).
3. Variabel NPF nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,788 < 0,698$ ) dan signifikansi maka  $H_{03}$  diterima  $H_{a3}$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel NPF dengan Likuiditas (FDR).
4. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan variabel DPK dan NPF tidak berpengaruh terhadap Likuiditas (FDR) sedangkan variabel CAR berpengaruh terhadap Likuiditas (FDR).

Kemudian pada hasil pengelolaan data dengan uji simultan (uji f) diperoleh bahwa variabel DPK, CAR dan NPF mempunyai pengaruh yang

secara bersama-sama terhadap Likuiditas (FDR) hal ini dikarenakan hasil  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $23,898 > 4,45$ ).

## **B. Saran-Saran**

1. Untuk Bank hendaknya harus dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kekurangan ataupun kelemahan Bank dalam menjalankan bisnis.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia selain variabel DPK, CAR, NPF dan menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Bambang Prasetyo Dan Lina MiftahulJannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan terjemahannya*, Jakarta: As-Syifa, 2017.
- Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Program Ibm Spss 21* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hakim, *Pengantar Ekonometrika*, Yogyakarta: Ekonisia, 2014.
- Home dan Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Tehnik Menulis Skripsi dan Thesis*, Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2004.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Shihab Quraish, *Tafsir Al-Mishbah* Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Siamat, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Skripsi Sarjana)*, Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2012.

Syofian Siregar, *Statistic Parametric*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2014.

Wahbah Az-Zuhili, *Tafsir Az-Zuhaili Wahbah*, Jakarta: Lentera Hati, 1997, .

Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

## Sumber Lain

Ayif Fathurrahman, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah di Indonesia menggunakan metode vector error correction model* (Jurnal Ekonomi Syariah) Yogyakarta, 2018.

Ikcwan& H.R Nafik, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah* (Jurnal Ekonomi Syariah) Jakarta, 2018.

Kusumaningtias & Suhartatik, *Determinan Financing To Deposit Ratio* (Jurnal Ilmu Manajemen), Jakarta, 2009.

Santoso&Sukihanjani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia* (Jurnal Ekonomi) Jakarta: 2011.

Nofinawti, “Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah di Bank Syariah” Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidempuan, Jurnal At-Tijarah, Volume 2, No. 2, Periode Januari-Juni 2016.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : MASDALIFAH SIREGAR  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pargarutan Tonga, 03 Oktober 1995  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Desa Pargarutan Tonga, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan  
Telepon/HP : 0822-7740-8784  
E-mail : [o31460119@gmail.com](mailto:o31460119@gmail.com)  
Motto Hidup : Optimis merupakan kepercayaan yang menuju pencapaian, tidak ada yang bisa dilakukan tanpa adanya harapan dan keyakinan.

### **II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 1 Angkola Timur  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Angkola Timur  
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Angkola Timur  
Tahun 2014-2021 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

### **III. ORANG TUA**

Nama Ayah : Alm. Muhammad Ridwan Siregar  
Nama Ibu : Siti Sumarni Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Pargarutan Tonga, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan

## Lampiran 2

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum   | Maximum   | Mean        | Std. Deviation |
|--------------------|----|-----------|-----------|-------------|----------------|
| DPK                | 20 | 174779.00 | 322853.00 | 246164.8500 | 42346.50507    |
| CAR                | 20 | 14.72     | 21.64     | 18.7460     | 2.29353        |
| NPF                | 20 | 3.13      | 5.68      | 4.0190      | .77302         |
| FDR                | 20 | 76.36     | 89.32     | 80.9175     | 3.75000        |
| Valid N (listwise) | 20 |           |           |             |                |

### 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.60179136              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .097                    |
|                                  | Positive       | .094                    |
|                                  | Negative       | -.097                   |
| Test Statistic                   |                | .097                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 116.940                     | 12.817     |                           | 9.124  | .000 |                         |       |
| DPK        | -2.590                      | .000       | -.292                     | -1.378 | .187 | .253                    | 3.950 |
| CAR        | -1.363                      | .452       | -.834                     | -3.018 | .008 | .150                    | 6.688 |

|     |        |       |        |        |      |      |       |
|-----|--------|-------|--------|--------|------|------|-------|
| NPF | -1.020 | 1.295 | -0.210 | -0.788 | .442 | .160 | 6.246 |
|-----|--------|-------|--------|--------|------|------|-------|

a. Dependent Variable: FDR

#### 4. Uji Autokorelasi

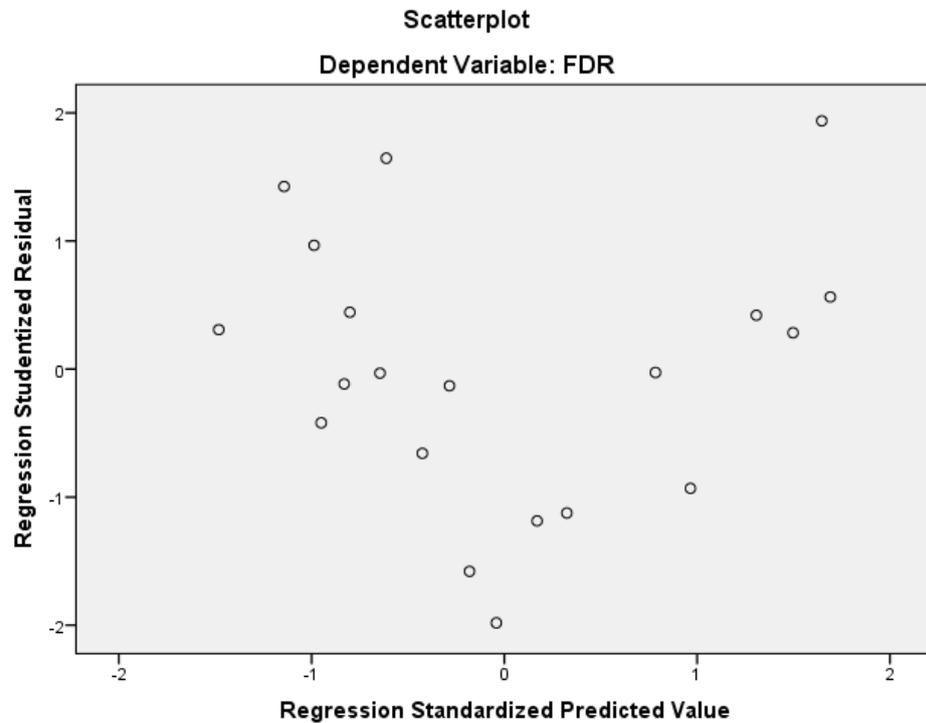
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .904 <sup>a</sup> | .818     | .783              | 1.74551                    | 1.380         |

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK, CAR

b. Dependent Variable: FDR

#### 5. Uji Heteroskedastisitas



#### 6. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 116.940                     | 12.817     |                           | 9.124  | .000 |
|       | DPK        | -2.590                      | .000       | -.292                     | -1.378 | .187 |
|       | CAR        | -1.363                      | .452       | -.834                     | -3.018 | .008 |

|  |     |        |       |       |       |      |
|--|-----|--------|-------|-------|-------|------|
|  | NPF | -1.020 | 1.295 | -.210 | -.788 | .442 |
|--|-----|--------|-------|-------|-------|------|

a. Dependent Variable: FDR

## 7. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 218.438        | 3  | 72.813      | 23.898 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 48.749         | 16 | 3.047       |        |                   |
|       | Total      | 267.187        | 19 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: FDR

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK, CAR

## 8. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .904 <sup>a</sup> | .818     | .783              | 1.74551                    |

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK, CAR

b. Dependent Variable: FDR

## 9. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 116.940                     | 12.817     |                           | 9.124  | .000 |
|       | DPK        | -2.590                      | .000       | -.292                     | -1.378 | .187 |
|       | CAR        | -1.363                      | .452       | -.834                     | -3.018 | .008 |
|       | NPF        | -1.020                      | 1.295      | -.210                     | -.788  | .442 |

a. Dependent Variable: FDR

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.95  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.12  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |
| 45                     | 4.06                    | 3.20  | 2.81  | 2.58  | 2.42  | 2.31  | 2.22  | 2.15  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.97  | 1.94  | 1.92  | 1.89  |

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

| df | Pr | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|----|----|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1  |    | 1.00000      | 3.07768      | 6.31375      | 12.70620       | 31.82052     | 63.65674       | 318.30884      |
| 2  |    | 0.81650      | 1.88562      | 2.91999      | 4.30265        | 6.96456      | 9.92484        | 22.32712       |
| 3  |    | 0.76489      | 1.63774      | 2.35336      | 3.18245        | 4.54070      | 5.84091        | 10.21453       |
| 4  |    | 0.74070      | 1.53321      | 2.13185      | 2.77645        | 3.74695      | 4.60409        | 7.17318        |
| 5  |    | 0.72669      | 1.47588      | 2.01505      | 2.57058        | 3.36493      | 4.03214        | 5.89343        |
| 6  |    | 0.71756      | 1.43976      | 1.94318      | 2.44691        | 3.14267      | 3.70743        | 5.20763        |
| 7  |    | 0.71114      | 1.41492      | 1.89458      | 2.36462        | 2.99795      | 3.49948        | 4.78529        |
| 8  |    | 0.70639      | 1.39682      | 1.85955      | 2.30600        | 2.89646      | 3.35539        | 4.50079        |
| 9  |    | 0.70272      | 1.38303      | 1.83311      | 2.26216        | 2.82144      | 3.24984        | 4.29681        |
| 10 |    | 0.69981      | 1.37218      | 1.81246      | 2.22814        | 2.76377      | 3.16927        | 4.14370        |
| 11 |    | 0.69745      | 1.36343      | 1.79588      | 2.20099        | 2.71808      | 3.10581        | 4.02470        |
| 12 |    | 0.69548      | 1.35622      | 1.78229      | 2.17881        | 2.68100      | 3.05454        | 3.92963        |
| 13 |    | 0.69383      | 1.35017      | 1.77093      | 2.16037        | 2.65031      | 3.01228        | 3.85198        |
| 14 |    | 0.69242      | 1.34503      | 1.76131      | 2.14479        | 2.62449      | 2.97684        | 3.78739        |
| 15 |    | 0.69120      | 1.34061      | 1.75305      | 2.13145        | 2.60248      | 2.94671        | 3.73283        |
| 16 |    | 0.69013      | 1.33676      | 1.74588      | 2.11991        | 2.58349      | 2.92078        | 3.68615        |
| 17 |    | 0.68920      | 1.33338      | 1.73961      | 2.10982        | 2.56693      | 2.89823        | 3.64577        |
| 18 |    | 0.68836      | 1.33039      | 1.73406      | 2.10092        | 2.55238      | 2.87844        | 3.61048        |
| 19 |    | 0.68762      | 1.32773      | 1.72913      | 2.09302        | 2.53948      | 2.86093        | 3.57940        |
| 20 |    | 0.68695      | 1.32534      | 1.72472      | 2.08596        | 2.52798      | 2.84534        | 3.55181        |
| 21 |    | 0.68635      | 1.32319      | 1.72074      | 2.07961        | 2.51765      | 2.83136        | 3.52715        |
| 22 |    | 0.68581      | 1.32124      | 1.71714      | 2.07387        | 2.50832      | 2.81876        | 3.50499        |
| 23 |    | 0.68531      | 1.31946      | 1.71387      | 2.06866        | 2.49987      | 2.80734        | 3.48496        |
| 24 |    | 0.68485      | 1.31784      | 1.71088      | 2.06390        | 2.49216      | 2.79694        | 3.46678        |
| 25 |    | 0.68443      | 1.31635      | 1.70814      | 2.05954        | 2.48511      | 2.78744        | 3.45019        |
| 26 |    | 0.68404      | 1.31497      | 1.70562      | 2.05553        | 2.47863      | 2.77871        | 3.43500        |
| 27 |    | 0.68368      | 1.31370      | 1.70329      | 2.05183        | 2.47266      | 2.77068        | 3.42103        |
| 28 |    | 0.68335      | 1.31253      | 1.70113      | 2.04841        | 2.46714      | 2.76326        | 3.40816        |
| 29 |    | 0.68304      | 1.31143      | 1.69913      | 2.04523        | 2.46202      | 2.75639        | 3.39624        |
| 30 |    | 0.68276      | 1.31042      | 1.69726      | 2.04227        | 2.45726      | 2.75000        | 3.38518        |
| 31 |    | 0.68249      | 1.30946      | 1.69552      | 2.03951        | 2.45282      | 2.74404        | 3.37490        |
| 32 |    | 0.68223      | 1.30857      | 1.69389      | 2.03693        | 2.44868      | 2.73848        | 3.36531        |
| 33 |    | 0.68200      | 1.30774      | 1.69236      | 2.03452        | 2.44479      | 2.73328        | 3.35634        |
| 34 |    | 0.68177      | 1.30695      | 1.69092      | 2.03224        | 2.44115      | 2.72839        | 3.34793        |
| 35 |    | 0.68156      | 1.30621      | 1.68957      | 2.03011        | 2.43772      | 2.72381        | 3.34005        |
| 36 |    | 0.68137      | 1.30551      | 1.68830      | 2.02809        | 2.43449      | 2.71948        | 3.33262        |
| 37 |    | 0.68118      | 1.30485      | 1.68709      | 2.02619        | 2.43145      | 2.71541        | 3.32563        |
| 38 |    | 0.68100      | 1.30423      | 1.68595      | 2.02439        | 2.42857      | 2.71156        | 3.31903        |
| 39 |    | 0.68083      | 1.30364      | 1.68488      | 2.02269        | 2.42584      | 2.70791        | 3.31279        |
| 40 |    | 0.68067      | 1.30308      | 1.68385      | 2.02108        | 2.42326      | 2.70446        | 3.30688        |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung